

ANALISIS FAKTOR PENGETAHUAN, MOTIVASI, DAN PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA

Oleh

Resa Komaria¹⁾, Rully Septia Hardianti²⁾ & Widya Lestari³⁾

^{1,2,3}Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

Email: resakomaria999@gmail.com, septiaruly@gmail.com,
widyalestari0078@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini untuk menguji pengaruh pengetahuan, motivasi dan pelatihan pasar modal terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah indonesia. Di era teknologi ini mahasiswa sebagai millennial intellectual yang mana informasi bisa didapat dimanapun, baik Koran, artikel, berita, maupun media sosial. Hal ini memudahkan mahasiswa untuk mengetahui segalanya tak terkecuali mengenai dunia Investasi. Upaya BEI sudah efektif dengan diadakannya “yuk nabung saham”, dengan adanya seminar yang mengangkat tentang investasi, sekolah pasar modal dan juga beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan keuangan, hal ini diharapkan mampu menambah wawasan dan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Namun, bagi sebagian mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu investasi pada sektor finansial masih dianggap hal yang baru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi mahasiswa aktif FEBI IAIN Bengkulu tahun 2020 yang mana sampelnya didapat 96 responden. Hasil penelitian secara parsial pengetahuan signifikansi ditunjukkan T hitung lebih besar dari T tabel $2,224 > 1,898$. Motivasi secara parsial berpengaruh dengan hasil t hitung $6,772$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Pelatihan pasar modal berpengaruh dengan hasil T hitung $2,445 > 1,898$ T tabel. Secara simultan variabel pengetahuan, motivasi, dan pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan nilai sign $0,000$ ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, motivasi, dan pelatihan pasar modal mempunyai pengaruh terhadap minat berinvestasi.

Kata Kunci: Pengetahuan, Motivasi, Minat, Investasi

PENDAHULUAN

Banyaknya kebutuhan dan keinginan membuat manusia dituntut untuk memenuhi segala kebutuhan demi menunjang gaya hidup yang semakin kompleks. Oleh karena itu diperlukan adanya upaya pengalihan dana yang ada saat ini salah satunya dengan investasi. Investasi dimana kegiatan menyertakan modal dalam kurun waktu tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan guna memenuhi kebutuhan masa mendatang (Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, dan Sri Rejeki 2019). Ada banyak instrument investasi yang bisa dipilih, misalnya deposito, emas, kurs mata uang asing, dan investasi saham. Pertumbuhan

jumlah investor di Indonesia semakin meningkat seiring perkembangan zaman, namun hal ini belum sebanding mengingat jumlah penduduk yang banyak, dan sebagian besar investornya masyarakat jawa, artinya masyarakat dari luar pulau belum banyak yang berinvestasi di pasar modal. Melalui program edukasi pasar modal mahasiswa diharapkan menjadi penggerak dalam mendukung program sosialisasi dan edukasi di bidang investasi juga bisa menarik lebih banyak emiten baru dan menambah jumlah investor di pasar modal dari kalangan mahasiswa dan lingkungan kampus. Galeri investasi BEI merupakan sarana untuk mengenalkan pasar modal kepada civitas

akademik sejak dini. Dengan adanya galeri investasi diharapkan masyarakat bisa mengenal pasar modal dan mempraktekan investasi secara riil tidak hanya secara teoritis. (Eny Suyanti, Nafik Umurul Hadi 2019)

Di era teknologi ini mahasiswa sebagai *millennial intellectual* yang mana informasi bisa didapat dimanapun, baik Koran, artikel, berita, maupun media sosial. Hal ini memudahkan mahasiswa untuk mengetahui segalanya tak terkecuali mengenai dunia Investasi. Upaya BEI sudah efektif dengan diadakannya “yuk nabung saham”, dengan adanya seminar yang mengangkat tentang investasi, sekolah pasar modal dan juga beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan keuangan, yang diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Minat investasi dipengaruhi oleh pengetahuan dan pelatihan pasar modal, dimana ketika seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi. Dari pengetahuan yang dimilikinya diharapkan mereka mampu mengelola investasi, dan semakin tinggi pengetahuan semakin menarik minat mereka untuk berinvestasi. (Ari Wibowo dan Purwohandoko 2019)

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengetahuan, motivasi, dan pelatihan pasar modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah? Dan apakah pengetahuan, motivasi dan pelatihan pasar modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh signifikan pengetahuan, motivasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat mahasiswa berinvestasi serta untuk mengetahui apakah pengetahuan, motivasi, dan pelatihan pasar modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah Indonesia.

LANDASAN TEORI

Minat Investasi

Winkel (1983) menyatakan bahwa “minat biasanya kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu”, sedangkan Hurlock (1999) bahwa “minat seseorang dapat ditumbuhkan dengan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk belajar mengenai hal yang dia inginkan”. (Timothius Tandio dan A.A.G.P Widanaputra 2016). Minat Investasi ialah hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya. (Rizki Chaerul Pajar dan Adeng Pustikaningsih 2017).

Minat pada dasarnya merupakan penerimaan suatu hubungan yang timbul dari dalam diri dengan sesuatu diluar diri sehingga semakin kuat hubungan tersebut, maka semakin besar minat berinvestasi. Minat dapat berhubungan dengan dorongan seseorang untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda kegiatan sendiri, minat mampu menjadi alasan seseorang berpartisipasi dalam suatu kegiatan yang berdasarkan respon sadar, minat bersifat sangat pribadi, meskipun begitu minat juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan, dan setiap orang harus mengembangkan minat telah dimilikinya. Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan minat disini adalah kecenderungan hati terhadap suatu keinginan yang timbul dari dalam diri sendiri. (Amy Mastura, Sri Nuringwahyu, dan Daris Zunaida 2020)

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang dilakukan seseorang. Ketika seorang telah mempunyai minat terhadap investasi, maka ia akan mempelajari dengan mengikuti seminar tentang investasi saham, membaca buku tentang investasi saham agar mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai investasi saham dan mencoba untuk mempraktikkannya dengan membuka rekening

saham. Investasi pada pasar keuangan menjadi hal yang mulai disukai oleh investor.

Investasi adalah pengeluaran sumber daya keuangan atau sumber daya lainnya untuk memiliki suatu aset di masa sekarang dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Aset tersebut bisa berupa aset finansial atau bisa juga berupa aset riil dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan saat ini agar kehidupan di masa yang akan datang bisa lebih baik, menghindari risiko penurunan kekayaan akibat inflasi, dan bisa juga berupa aset keuangan, memanfaatkan keringanan pajak oleh pemerintah bagi pihak-pihak yang menanamkan modal di bidang usaha tertentu. (Tona Aurora Lubis 2016).

Pengetahuan

Pengetahuan investasi adalah suatu informasi tentang bagaimana cara menggunakan sebagian dana untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat resikonya dan tingkat pengembaliannya (*return*) investasi (Akhmad Darmawan 2019).

Motivasi

Motivasi adalah proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran serta berpengaruh secara langsung terhadap tugas (Windy Septiani Harefa 2019). Motivasi bisa diartikan proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut. Dalam kandungannya bahwa motivasi merupakan suatu proses yang dapat menjelaskan perbedaan dalam intensitas perilaku konsumen (investor). Motivasi juga merupakan dorongan bagi manusia untuk mengambil tindakan tertentu dalam upaya memuaskan kebutuhannya (Burhanudin, Siti Aisyah Hidayati, dan Sri Bintang Mandala Putra 2021). Manusia mempunyai lima tingkat kebutuhan, yaitu: kebutuhan psikologis,

kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri dan aktualisasi diri. Kebutuhan berinvestasi biasanya dibutuhkan seseorang ketika kebutuhan substansialnya telah terpenuhi. Ketika dana yang dimiliki melebihi kebutuhan substansialnya, seseorang akan berpikir untuk menggunakan dana tersebut untuk berinvestasi (Mendari 2010:h, 85-86).

Pelatihan Pasar Modal

Pelatihan pasar modal merupakan program edukasi yang dilaksanakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan KSEI (PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia) dan KPEI (PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia). Pelatihan ini berguna untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum tentang berinvestasi di pasar modal Indonesia, tidak hanya secara umum tetapi juga memberikan teknis cara berinvestasi (Ari Wibowo dan Purwohandoko 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Yang mana metode ini bisa dikatakan sebagai strategi eksplorasi yang digunakan untuk melihat populasi atau pengujian tertentu, dan pengumpulan informasi menggunakan instrumen penelitian, seperti halnya penyelidikan informasi kuantitatif/faktual yang sepenuhnya bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Dr. Sandu Siyooto dan M. Ali Sodik 2015:19).

Teknik sampel disini yaitu *probability sampling* dengan menggunakan teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana), karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi (DR. Enny Radjab dan DR Andi Jam'an 2017:h, 105). Keriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif FEBI IAIN Bengkulu tahun 2021 yang mana ditentukan dengan

menggunakan rumus Slovin. (DR. Enny Radjab dan DR Andi Jam'an 2017).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Populasi sebanyak 2.193 mahasiswa dengan batas toleransi kesalahan 10%. Maka, jumlah sampel penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{2.193}{(1 + 2.193 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{2.193}{22,93}$$

$$n = 95,6 = 96$$

Yang mana didapat sebanyak 96 responden. Teknik pengumpulan data disini adalah dengan menyebarkan kuesioner yang dimuat di *google formulir* yang menggunakan skala ordinal untuk dijawab responden secara online dengan sumber langsung mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu. Metode analisis data pada penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan untuk uji hipotesis menggunakan Analisis Regresi Berganda, Uji Kecocokan model dengan Koefisien Determinasi (R²), Uji simultan (F) dan Uji parsial (Uji t) dengan alat analisis data yaitu SPSS versi 16. Namun sebelum menyebar kuesioner dilakukan uji kuesioner melalui uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Pengetahuan (X1)	Soal 8	0,618	0,2006	Valid
	Soal 9	0,621		Valid
	Soal 10	0,729		Valid
	Soal 11	0,694		Valid
	Soal 12	0,694		Valid
Motivasi (X2)	Soal 13	0,766	0,2006	Valid
	Soal 14	0,797		Valid
	Soal 15	0,803		Valid
	Soal 16	0,859		Valid
	Soal 17	0,765		Valid
Pelatihan pasar modal (X3)	Soal 18	0,781	0,2006	Valid
	Soal 19	0,704		Valid
	Soal 20	0,674		Valid
	Soal 21	0,818		Valid

Minat (Y)	Soal 22	0,811	0,2006	Valid
	Soal 23	0,805		Valid
	Soal 1	0,728		Valid
	Soal 2	0,705		Valid
	Soal 3	0,636		Valid
	Soal 4	0,711		Valid
	Soal 5	0,760		Valid
	Soal 6	0,681		Valid
	Soal 7	0,645		Valid

Sumber: output spss (data primer diolah 2021)

Dari hasil uji validitas nilai r tabel 0,2006 lebih kecil dari nilai r hitung, yang berarti semua pernyataan yang diajukan valid.

Hasil Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

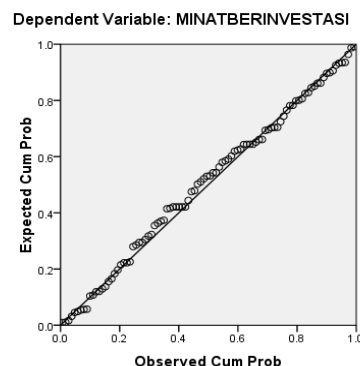
Variabel	Cronbachs Alpha	Keterangan
Pengetahuan	0,701	Reliabel
Motivasi	0,859	Reliabel
Pelatihan pasar modal	0,852	Reliabel
Minat berinvestasi	0,815	Reliabel

Sumber: output spss (data primer diolah 2021)

Dari data diatas diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *cronbachs alpha* > 0,70. maka disimpulkan variabel pengetahuan, motivasi, pelatihan pasar modal dan minat berinvestasi adalah reliabel.

Hasil uji normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



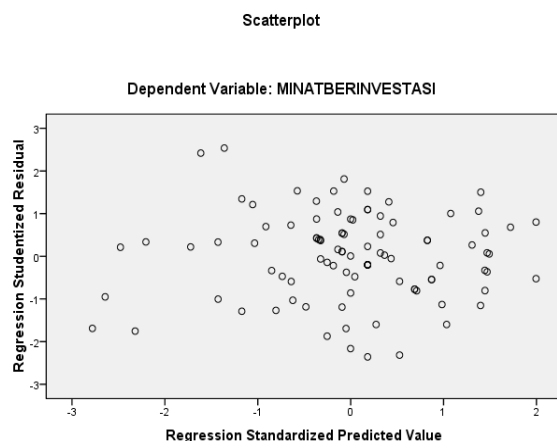
Gambar 1. Uji Normalitas Dengan Grafik Normal PLOT

Sumber: output spss (data primer diolah 2021)

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa nilai residualnya berada disekitar garis

regresi, artinya distribusi data menyebar secara normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji asumsi normalitas data telah terpenuhi.

Hasil uji heterokedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas Dengan Grafik *Scatterplot*

Sumber: output spss (data primer diolah 2021)
Plot gambar diatas memperlihatkan bahwa *scattelpot* berpola acak, maka varian residualnya *homogeny* dan tidak mengalami heteroskedastisitas.

Hasil uji multikoleniaritas

Tabel 3. Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pengetahuan	0,992	1,008
Motivasi	0,649	1,541
Pelatihan Pasar Modal	0,646	1,548

Sumber: output spss (data primer diolah 2021)

Data diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel independen lebih dari 0,10 dan nilai VIF juga menunjukkan variabel independen memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10,00 artinya variabel diatas tidak ada multikoleniaritas antar variabel independen dalam model regresi ini.

Hasil uji parsial

Tabel 4. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.410	3.545		.680	.498
X1	.358	.161	.154	2.224	.029
X2	.659	.097	.579	6.772	.000
X3	.238	.097	.210	2.445	.016

a. Dependent Variable: Minatberinvestasi

Sumber: output spss (data primer diolah 2021)

Berdasarkan data diatas secara parsial pengetahuan, motivasi, dan pelatihan pasar modal sign terhadap minat berinvestasi yang mana ditunjukkan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, dengan ketentuan T_{tabel} sebesar 1,989.

Hasil uji Simultan

Tabel 5. Uji Simultan

Model	Sum of Squares	F	Mean Square	F	Sig.
Regression	644.805		214.935	39.533	.000 ^a
Residual	500.185	2	5.437		
Total	1144.990	5			

A. Predictors: (Constant), Pelatihanpasarmodal, Pengetahuan, Motivasi

B. Dependent Variable: Minatberinvestasi

Sumber: output spss (data primer diolah 2021)

Output data diatas menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan, motivasi, dan pelatihan pasar modal sign terhadap variabel minat berinvestasi dengan nilai sign 0,000 ($0,000 < 0,05$) maka disimpulkan bahwa pengetahuan, motivasi, dan pelatihan pasar modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi

Hasil uji determinasi

Tabel 6. Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 ^a	.563	.549	2.332

a. Predictors: (Constant), PELATIHANPASARMODAL, PENGETAHUAN, MOTIVASI

b. Dependent Variable: MINATBERINVESTASI

Sumber: output spss (data primer diolah 2021)

Data diatas menunjukkan nilai R^2 (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,549. Artinya minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah Indonesia adalah sebesar 54,9% dipengaruhi oleh variabel yang diteliti,

sedangkan sisanya sebesar 45,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

Pembahasan

Analisis Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi

Hasil (uji t) secara parsial menunjukkan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi yang ditunjukkan dengan hasil t hitung 2,224 dan tingkat signifikan 0,29 dan nilai koefisien parameter 1,898. Informasi investasi yang di peroleh seseorang melalui indera yang mereka miliki melalui pelatihan atau pembelajaran yang nantinya akan diolah dan diorganisasikan oleh otak. Dengan adanya pelajaran dan pengetahuan yang didapatkan bisa lebih meyakinkan mahasiswa untuk memilih jenis investasi yang baik (Akhdar Darmawan et al. 2019). Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Winkel ketika seseorang tertarik pada bidang tertentu maka ia akan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu, maka orang yang tertarik dengan bidang investasi pasti dia akan merasa senang akan hal yang berkaitan dengan investasi.

Analisis Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi

Hasil perhitungan regresi secara parsial motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi dengan t hitung 6,772 dan tingkat signifikan 0,000 dan nilai koefisien parameter 1,898. Hal ini menunjukkan variabel motivasi bernilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berinvestasi. Meskipun tidak ada kebutuhan yang dapat dipenuhi sepenuhnya namun kebutuhan tertentu yang telah dipuaskan secara substansial tidak lagi menjadi pendorong motivasi. Kebutuhan berinvestasi dilakukan oleh seseorang ketika kebutuhan substansialnya sudah terpenuhi, seperti kebutuhan psikologis dan rasa aman. Maka ketika dana yang dimiliki melebihi kebutuhan substansialnya seseorang akan berfikir untuk memanfaatkan dana tersebut untuk berinvestasi (Mendari 2010).

Analisis Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi

Hasil uji (t) menunjukkan pelatihan pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi dengan nilai t hitung 2,445 dan tingkat signifikan 0,16 dan nilai koefisien parameter 1,989. Ketika pelatihan pasar modal ditingkatkan, maka minat mahasiswa juga meningkat, karena dengan banyaknya diadakan pelatihan pasar modal, maka pengetahuan investasi mahasiswa dapat bertambah. Karena dalam pelatihan tidak hanya di ajarkan mengenai pengetahuan dasar investasi, namun didalam pelatihan juga diajarkan cara berinvestasi dipasar modal secara langsung. (Raka Rizky Aditama dan Ahmad Nurkhin 2020:h, 30).

Analisis Pengetahuan, Motivasi, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Indonesia

Hasil regresi (uji F) secara simultan pengetahuan, motivasi, dan pelatihan pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji F nilai (sig) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil perbandingan Fhitung dan Ftabel dengan nilai $39,533 > 2,70$ dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan, motivasi, dan pelatihan pasar modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

Uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 54,9% menyatakan bahwa pengetahuan, motivasi, dan pelatihan pasar modal bersama-sama mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah sedangkan sisanya sebesar 45,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik yang dilakukan terkait analisis pengaruh pengetahuan, motivasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai sig variabel pengetahuan (X1) sebesar $0,29 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} 2,224 dan nilai t_{tabel} 1,898 artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Maka disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.
2. Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai sig variabel motivasi (X2) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa motivasi pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi.
3. Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui signifikan pelatihan pasar modal sebesar $0,16 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} 2,445 dan nilai t_{tabel} 1,898 maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.
4. Hasil uji F dapat diketahui nilai probabilitas signifikan (sig) adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan, motivasi, dan pelatihan pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah Indonesia. Berdasarkan uji koefisien determinasi didapati nilai sebesar 54,9% menyatakan bahwa pengetahuan, motivasi, dan pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah sedangkan sisanya sebesar 45,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

Saran

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor lain yang mempengaruhi minat berinvestasi, dan peneliti selanjutnya mungkin bisa menggunakan metode lain seperti wawancara agar bisa menjangkau sampel yang lebih banyak misalnya ke masyarakat di provinsi Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akhmad Darmawan, Julian Japar. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal." *Jurnal Ilmiah Neraca FEB-UMPP* 1(70971101):1–13.
- [2] Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, dan Sri Rejeki. 2019. "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 8(2):44–56.
- [3] Amy Mastura, Sri Nuringwahyu, dan Daris Zunaida. 2020. "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal." *Jiagabi* 9(1):65–75.
- [4] Ari Wibowo dan Purwohandoko. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa)." *Jurnal Ilmu Manajemen* 7:192–201.
- [5] Burhanudin, Siti Aisyah Hidayati, dan Sri Bintang Mandala Putra. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)." *Distribusi - Journal of Management and Business*

- 9(1):15–28.
- [6] DR. Enny Radjab, SE. M. A. dan SE. .. M. S. DR Andi Jam'an. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Vol. 148.
- [7] Dr. Sandu Siyooto, SKM. .. M. Ke. dan M. M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Vol. 44. 1 ed. diedit oleh Ayup. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- [8] Eny Suyanti, Nafik Umurul Hadi, "Analisis Motivasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol. 7, No. 2, (2019).
- [9] <http://bbs.binus.ac.id/bbslab/2019/12/pentingnya-investasi-sejak-dini/> diakses pada Kamis 25 Februari 2021 pada pukul 09.29
- [10] M Samsul Haidir. 2019. "Pengaruh Pemahaman Investasi , Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah." *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis* 5(2):198–211.
- [11] Mendari, Anastasia Sri. 2010. "Aplikasi Teori Hierarki Kebutuhan Maslow Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa." *Widya Warta* (01):82–91.
- [12] Raka Rizky Aditama dan Ahmad Nurkhin. 2020. "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening." *Business and Accounting Education Journal* <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/baej> 1(1):27–42.
- [13] Rizki Chaerul Pajar dan Adeng Pustikaningsih. 2017. "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny." *Profita* 1(2):1–16.
- [14] Timothius Tandio dan A.A.G.P Widanaputra. 2016. "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi, Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 16(3):2316–41.
- [15] Tona Aurora Lubis. 2016. *Manajemen Investasi Dan Perilaku Keuangan*. Vol. 148. diedit oleh S. Media. Jambi.
- [16] Windy Septiani Harefa, Shinta Wahyu Hati. 2019. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial." *Journal of Applied Business Administration* 3(2):281–95.